

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 3 Pesisir Selatan. Madrasah ini terletak di Ampuan Lumpo. Madrasah ini mempunyai 7 ruangan untuk belajar atau kelas, Satu ruangan majelis guru, dan satu ruangan kepala sekolah serta satu perpustakaan.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas II MIN 3 Pesisir Selatan yang berjumlah 13 orang peserta didik.

3. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2017/2018. Lama penelitian ini tergantung pada keberhasilan dan berapa siklus yang akan dilakukan dalam penelitian.

B. Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang akan diteliti maka jenis penelitian yang akan digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas atau di sekolah tempat ia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktek pembelajaran.¹ Menurut Harjodipuro PTK adalah suatu pendekatan untuk memperbaiki pendidikan

¹ Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: CV.Yrama Widya, 2009), hlm.19

melalui perubahan, dengan mendorong para pendidik untuk memikirkan praktik mengajarnya sendiri, agar kritis terhadap praktik tersebut dan agar mau untuk mengubahnya.²

Penelitian tindakan kelas disini merupakan penelitian yang bersifat kolaborasi, dalam penelitian kolaborasi, pihak yang melakukan tindakan adalah pendidik itu sendiri, sedangkan yang melakukan pengamatan terhadap berlangsungnya proses tindakan adalah peneliti, bukan pendidik yang melakukan tindakan. Penelitian yang penulis lakukan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan di kelas II dengan menerapkan metode struktural analitik sintesis (SAS). Penelitian difokuskan pada perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan karena kualitatif merupakan suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan, serta perilaku yang dapat diamati dari orang-orang atau sumber informasi.

UIN IMAM BONJOL
PADANG

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian yang telah dikehendaki, maka jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Model PTK yang digunakan dalam penelitian ini adalah Model spiral dari Kemmis & Mc Taggart.

² Dadang Yudhistira, *Menulis Penelitian Tindakan Kelas yang APIK*, (Jakarta :PT Grasindo, 2013), hlm.28

Model yang dikembangkan oleh Kemmis & Mc Taggart dilakukan melalui empat tahapan mulai perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Alur siklus saling berkelanjutan dan berkesinambungan. Siklus pertama berdasarkan masalah yang teramati, jika hasilnya masih kurang maka dilanjutkan ke siklus berikutnya yang merupakan perbaikan dari siklus pertama. Siklus dihentikan jika hasil penelitian sudah dirasa cukup dan memenuhi tujuan yang diharapkan.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data penelitian ini berupa hasil pengamatan dari setiap tindakan penggunaan Metode Struktural Analitik Sintesis untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada peserta didik kelas II MIN 3 Pesisir Selatan. Data tersebut berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan dan hasil pembelajaran yang berupa informasi sebagai berikut :

- a) Perencanaan pembelajaran yang berhubungan dengan pembuatan RPP, instrumen penelitian dan hal-hal yang dirasa perlu dalam penelitian
- b) Pelaksanaan pembelajaran yang berhubungan dengan perilaku pendidik dan peserta didik yang meliputi interaksi belajar mengajar antara pendidik dan peserta didik, peserta didik dan peserta didik, peserta didik dan pendidik dalam pembelajaran.
- c) Hasil tes peserta didik, baik sebelum maupun sesudah pelaksanaan tindakan pembelajaran.

2. Sumber data

Sehubungan dengan jenis data yang diperlukan maka sumber data yang diperlukan adalah:

1. 13 orang peserta didik kelas II MIN 3 Pesisir Selatan menjadi kelas sampel untuk mendapatkan data primer.
2. Kepala sekolah, pegawai, tata usaha, dan pendidik kelas II MIN 3 Pesisir Selatan.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi. Pada dasarnya berupa pengamatan terhadap tindakan praktisi sewaktu pembelajaran Bahasa Indonesia dengan metode Struktural Analitik Sintesis. Unsur-unsur yang diamati dalam pelaksanaan mengacu pada apa yang tertera pada butir-butir lembar

observasi. Di samping itu juga membuat rancangan refleksi berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti dengan cara observasi.

b. Tes akhir tindakan

Tes berupa butir-butir soal dan teks bacaan yang diberikan kepada peserta didik dalam bentuk evaluasi. Evaluasi ini diberikan dalam bentuk pertanyaan menguraikan kalimat menjadi kata, kata menjadi suku kata, dan suku kata menjadi huruf-huruf. Kemudian pertanyaan

dalam bentuk menggabungkan huruf-huruf menjadi suku kata, suku kata menjadi kata, kata menjadi kalimat yang utuh kembali. Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur atau mengetahui kemampuan peserta didik dalam membaca permulaan.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data visual mengenali aktivitas guru, aktivitas belajar peserta didik, serta untuk melengkapi data yang terlibat pada situasi dan kondisi yang terjadi dilapangan pada saat melaksanakan proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode *struktural analitik sintesis* di kelas II MIN 3 Pesisir Selatan berupa foto-foto yang terjadi apabila terlepas dari pengamatan peneliti saat observasi.

E. Instrumen Penelitian

Dalam pengumpulan data diperlukan instrumen-instrumen sebagai berikut:

a. Lembar observasi membaca peserta didik

Pengamatan kemampuan membaca permulaan peserta didik dilakukan saat pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi membaca permulaan peserta didik.

b. Tes akhir tindakan

Penulis menggunakan instrumen penilaian berupa tes/teks bacaan terkait materi yang dipelajari oleh peserta didik untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas II MIN 3 Pesisir Selatan pada pembelajaran Bahasa

Indonesia dengan menggunakan metode pembelajaran *Struktural Analitik Sintesis*. Kegiatan tes yang digunakan adalah menjawab pertanyaan dan membaca teks bacaan terkait materi yang diajarkan.

c. Dokumentasi

Kamera digunakan untuk memperoleh foto-foto atau dokumentasi. Dokumentasi dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Dokumentasi digunakan untuk mengabadikan kegiatan-kegiatan penting dalam metode struktural analitik sintesis sehingga dapat melengkapi data lapangan yang terjadi bila ada hal yang terlepas dari pengamatan peneliti.

F. Prosedur Penelitian

Penelitian ini mengacu pada desain PTK yang telah dirumuskan, antara lain ada 4 komponen yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Tahap-tahap pelaksanaannya adalah:

1. Perencanaan (*Planning*)

Sesuai dengan rumusan masalah hasil studi pendahuluan, peneliti membuat rencana tindakan yang akan dilakukan, tindakan itu berupa proses pembelajaran melalui metode struktural analitik sintesis untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas II MIN 3 Pesisir Selatan.

Kegiatan ini dimulai dengan merumuskan rancangan tindakan proses pembelajaran, dengan metode struktural analitik sintesis. Kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun rancangan berupa RPP. Dalam penyusunan RPP, pendidik harus mengacu pada standar isi yang mana RPP memuat standar kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pokok, langkah-langkah pembelajaran, alat/ sumber dan penelitian.
- b. Peneliti membuat perencanaan, melaksanakan, dan menilai proses pembelajaran metode struktural analitik sintesis untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas II MIN 3 Pesisir Selatan.
- c. Menetapkan waktu mulai melakukan penelitian tindakan.
- d. Memilih dan menentukan buku sumber yang sesuai dengan materi.
- e. Menyiapkan instrumen penelitian: lembar observasi membaca permulaan peserta didik.

2. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Tahap ini dimulai pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia. Sesuai dengan perencanaan Peneliti dilakukan 2 siklus kegiatan dengan masing-masing tahapan berikut ini:

**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

Tabel 3.1 Langkah-langkah Metode Struktural Analitik Sintesis (SAS)

Langkah	Aktivitas Guru dan Siswa
Langkah 1 Struktural	Guru menampilkan keseluruhan dari satu kalimat sederhana kepada siswa
Langkah 2 Analitik	Guru melakukan proses penguraian kata atau suku kata dari kalimat sederhana yang telah ditampilkan tadi.
Langkah 3 Sintetik	Guru meminta siswa untuk melakukan penggabungan kembali kepada bentuk struktural semula

3. Observasi (*Observing*)

Dalam kegiatan ini peneliti dan observer dalam usaha mengecek dan mengkomunikasikan dari proses yang terjadi,

keseluruhan hasil pengamatan dalam lembar observasi. Pengamatan pada siklus pertama akan berpengaruh pada siklus berikutnya.

Kegiatan observasi ini peneliti melakukan untuk mengambil proses belajar peserta didik selama pembelajaran dengan menggunakan metode struktural analitik sintesis. Pelaksanaan kegiatan ini bersamaan dengan pelaksanaan tindakan pembelajaran.

4. Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu melakukan perbaikan yang ditemukan dalam kegiatan observasi untuk dicarikan solusi sehingga pembelajaran lebih efektif dan sesuai dengan harapan seperti, melakukan pemeriksaan terhadap pelaksanaan proses pembelajaran, mengganti media pembelajaran dalam bentuk variasi lebih bagus lagi agar pembelajaran berjalan lebih baik serta tidak monoton dan meningkatkan membaca permulaan peserta didik.

Setelah selesai suatu tindakan peneliti melakukan refleksi diri dalam tahap ini peneliti menganalisis tindakan yang sudah peneliti lakukan dalam proses pembelajaran, menelaah kembali rancangan RPP dan pelaksanaan tindakan yang peneliti lakukan, dan mengambil kesimpulan dari apa yang sudah peneliti lakukan. Hasil dapat dimanfaatkan sebagai masukan pada tindakan, selanjutnya hasil refleksi menyusun kesimpulan terhadap hasil tindakan dan dijadikan

landasan untuk memperbaiki.

G. Indikator Keberhasilan

Penggunaan metode Struktural Analitik Sintesis (SAS) dalam pembelajaran membaca permulaan pada penelitian ini dapat dikatakan berhasil apabila :

1. Peserta didik dapat mengurai kalimat menjadi kata-kata, dapat mengurai kata menjadi suku kata, dapat mengurai suku kata menjadi huruf-huruf. Kemudian, dapat menyimpulkan satuan-satuan bahasa

yang telah terurai tadi dikembalikan kepada satuannya semula dari huruf menjadi suku kata, suku kata menjadi kata, dan kata menjadi kalimat yang utuh.

2. Pada akhirnya peserta didik tuntas belajar meningkat hingga $\geq 75\%$ dari jumlah siswa 13 orang yang ada di kelas tersebut.

Keberhasilan dalam melaksanakan pembelajaran membaca permulaan dengan menggunakan metode SAS dapat dilihat dari lembar Observasi peserta didik. Pembelajaran dinyatakan berhasil apabila perbandingannya 75:25. Maksudnya 75% peserta didik mampu membaca dan 25% peserta didik belum mampu membaca. Adapun indikator kemampuan membaca permulaan peserta didik yaitu: 1) Peserta didik mengenal huruf konsonan dan vokal. 2) Peserta didik dapat melafalkan huruf. 3) Peserta didik dapat menggabungkan huruf-huruf menjadi suku kata dan dapat mengejanya dengan baik. 4) Peserta didik dapat menggabungkan suku kata menjadi kata. 5) Peserta didik dapat menggabungkan kata menjadi kalimat sedemikian dengan bacaan yang tepat dan benar.

H. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Analisis Data Kualitatif

Data kualitatif diperoleh melalui kegiatan pengamatan (observasi). Pada penelitian ini, yang termasuk dalam data

kualitatif adalah kemampuan membaca peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis data kualitatif berikut. Data kemampuan membaca permulaan peserta didik diperoleh dari hasil pengamatan ketika pembelajaran berlangsung.

Nilai aktivitas belajar peserta didik diperoleh dengan rumus:³

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase kemampuan membaca permulaan peserta didik
 f = Skor yang diperoleh peserta didik
 N = Jumlah Skor maksimum
 100% = Bilangan tetap

Hasil analisis ini dilakukan untuk melakukan perencanaan pada siklus selanjutnya sebagai bahan refleksi dalam memperbaiki rancangan pembelajaran *Struktural Aanalitik Sintesis (SAS)*.

**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

³Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*. (Jakarta: PT Grafindo Persada. 2014), hlm. 43



**UIN IMAM BONJOL
PADANG**